

NIDA, RABIANA, SYAFRUDIN,
SHALIHATUL, FARIDA, AFIFAH,
ZAHIR

13 JULI
2023

KKN UINSI

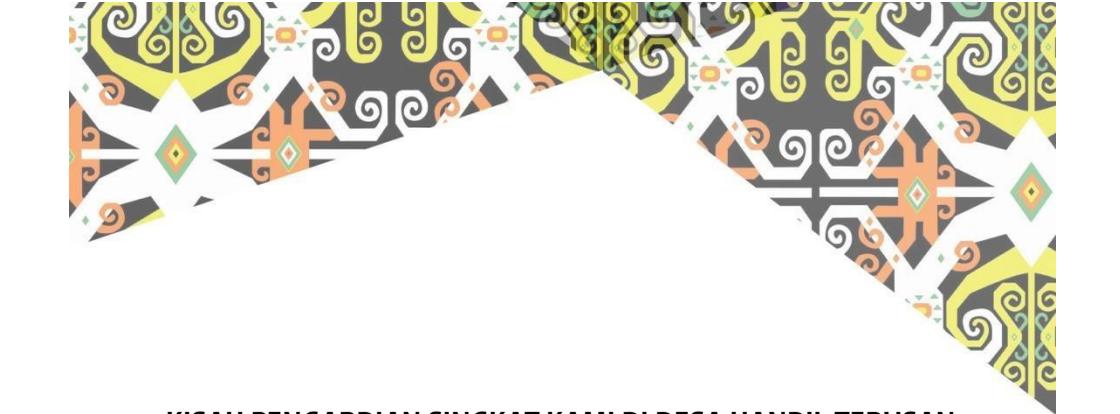
HANDIL TERUSAN

23 AGUSTUS
2023

DESA HANDIL TERUSAN

ANGGANA - KUTAI KARTANEGARA

@kknuinsi.anggana



KISAH PENGABDIAN SINGKAT KAMI DI DESA HANDIL TERUSAN

**SEBUAH BOOK CHAPTER DIPERSEMBAHKAN OLEH
KKN UINSI DESA HANDIL TERUSAN TAHUN 2023**



Penulis : Nida Nafilah
Rabiana Prabandari
Syafrudin
Shalihatul Mir'ati
Sri Farida Afriliani
Nur Afifah
Zahir Indri

Desain Cover : Shalihatul Mir'ati



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan karunia-Nya sehingga penyusunan *Book Chapter* kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINSI Samarinda Tahun 2023 yang dilaksanakan di Desa Handil Terusan Kecamatan Anggana dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, aamiin.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Wildan Saugi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan hingga akhir sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata di Desa Handil Terusan ini dengan baik.

Adapun tujuan penyusunan book chapter ini adalah untuk memenuhi tugas akhir kelompok KKN, menambah pengetahuan dan wawasan, serta memperkenalkan Desa Handil Terusan kepada para pembaca. Kami menyadari pasti masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan book chapter ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan pembuatan book chapter ini kedepannya.

Harapan kami semoga book chapter ini dapat bermanfaat, dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang

lainnya khususnya bagi penyelenggara KKN di masa mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan buku ini.

Samarinda, 18 September 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
1. Profil Desa Handil Terusan	1
2. Hadirnya Cinta Di Hanter.....	4
3. Meningkatkan Semangat Belajar Anak-anak Hanter.....	14
4. Pengabdian Singkat Dengan Beribu Kenangan	21
5. Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding UMKM di Desa Handil Terusan	26
6. Keseruan Kegiatan Bulan Muharram di Desa Handil Terusan	32
7. Angin Yang Selalu Membuatku Rindu.....	42
8. Bersama Tujuh Orang Dalam Satu Posko Selama Empat Puluh Hari di Desa Hanter	51
9. Epilog	57
10. Tentang penulis	59



CHAPTER I PROFIL DESA HANDIL TERUSAN

“Desa Handil Terusan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki wilayah yang cukup luas. Serta masyarakatnya yang sejahtera dan sangat baik hati.”



PROFIL DESA HANDIL TERUSAN

Kecamatan Anggana merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sejarah panjang Kerajaan Kutai Kartanegara. Karena di daerah inilah, tepatnya di Desa Kutai Lama, berdiri ibukota pertama Kerajaan Kutai Kartanegara dengan raja pertamanya Aji Batara Agung Dewa Sakti sejak abad ke-13.

Setiap tahun Desa Kutai Lama masih menjadi bagian dari penyelenggaraan pesta adat Erau yang digelar pihak Kesultanan Kutai, yakni dengan digelarnya upacara adat Mengulur Naga di perairan Kutai Lama.

Secara geografis, Kecamatan Anggana terletak pada posisi $117^{\circ}13'$ - $117^{\circ}36'$ BT dan $0^{\circ}24'$ LS - $0^{\circ}54'$ LS. Kecamatan Anggana memiliki luas sekitar 1.798,80 km² dengan jumlah penduduk mencapai 47.436 jiwa (2019) yang tersebar di 8 desa, salah satunya yaitu Desa Handil Terusan yang menjadi lokasi KKN UINSI di tahun 2023.

Handil Terusan ini merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa Handil Terusan memiliki wilayah seluas 11.752 Hektare dengan jumlah penduduk sebanyak 5.080 jiwa. Desa ini telah dilengkapi oleh beberapa infrastruktur, diantaranya Kantor

Desa, Balai Pertemuan Umum (BPU), Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Sarana Ibadah. Dulunya Desa Handil Terusan merupakan bagian dari Desa Kutai Lama sebelum terjadinya pemekaran wilayah pada tahun 1999. Desa Handil terusan merupakan desa dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan dan pegawai swasta. Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2017, Desa Handil Terusan, dengan 0.5919 dan masih menyandang status Tertinggal. Angka tersebut meningkat 0.0569 dari IDM Tahun 2016, yakni 0.5350. data Tahun 2019. Lokasi yang berada di bantaran sungai dan potensi perairannya yang besar menjadikan Desa Handil Terusan terkenal akan hasil alamnya, salah satunya yaitu udang galah yang menjadi ikon desa.



CHAPTER II HADIRNYA CERITA DI HANTER

“Untuk Waktu Yang Lama, Aku Tidak Bisa Melupakan Moment Itu. Bahkan Hujan Yang Tidak Bermakna Mulai Memiliki Makna. Moment-Moment Yang Kukira Takkan Pernah Terhubung Dalam Hidupku Mulai Terhubung Satu Per Satu”



NIDA NAFILAH (Kecamatan Anggana – Desa Handil Terusan)

HADIRNYA CERITA DI HANTER

Annyeong, nama saya Nida Nafilah bisa dipanggil Nida tapi teman-teman saya sering manggil saya dengan panggilan daaa, disini saya akan menceritakan kehidupan saya di desa yang saya tempati selama 40 hari. Cerita ini terjadi Ketika sang penulis cerita berusia 20+1 tahun, saat itulah dimulainya cerita, hehehe...

Pada tanggal 13 Juli 2023 Kami dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat selama 40 hari. Kami ditempatkan di Desa Handil Terusan Kecamatan Anggana. Sebelum menceritakan kehidupan saya, saya akan memperkenalkan sedikit tentang desa yang saya tempati selama 40 hari.

Handil Terusan adalah salah satu desa di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa Handil Terusan merupakan desa dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pegawai swasta. Di Handil ini terbagi menjadi 4 wilayah dusun: ada Handil A, Handil B, Handil C, dan Juga Handil D. Di Handil juga terdapat 15 RT. Nahh di Handil D RT 04 inilah yang menjadi tempat tinggal saya bersama teman-teman.

Hari keberangkatan kami yaitu ditanggal 14 Juli 2023,

pada tanggal ini merupakan hari bertemunya 7 orang yang terdiri dari berbagai macam prodi ada yang dari prodi Ekonomi Syariah, PGMI, PIAUD, MPI, dan Hukum Ekonomi Syariah yang memiliki tujuan dan niat yang sama untuk sebuah pengabdian yang telah ditempatkan oleh pihak LP2M. Kenapa saya bilang hari bertemunya 7 orang ini karna sebelum tanggal keberangkatan kami, kami tidak pernah berkumpul selengkap ini, pasti ada saja setiap perkumpulan entah satu atau dua orang bertemunya tidak bebarengan.

Sebelum kelokasi pengabdian, saya dijemput oleh teman kelompok KKN saya yang saya panggil dengan sebutan bang One menuju ke rumah Rabi, setelah dirumah Rabi disitulah kami berkumpul, setelah semua anggota terkumpul barulah kami berangkat kelokasi. Sebelum berangkat kami tidak lupa berdoa bersama agar selamat sampai tujuan. Kurang lebih 1 setengah jam lamanya diperjalanan tibalah kami di lokasi posko pengabdian kami. Alhamdulillahnya kedatangan saya disambut dengan hangat oleh tetangga-tetangga, etss... bukan hanya saya tetapi teman-teman juga disambut hangat sama seperti saya.

Setelah sampai saya dan teman-teman langsung bergegas masuk kedalam posko untuk membersihkan posko yang kami tempati untuk 40 hari. Dan setelah masuk, saya dan teman-teman terkejut, bukan hanya terkejut sii tetapi rasa senang juga ada dikarenakan posko udah dalam keadaan bersih, ternyata sebelum kami datang orang yang mempunyai rumah itu sudah membersihkannya dahulu. Tetapi, walaupun sudah dibersihkan saya dan teman-teman tetap menyapu dan mengepel kembali.

Setelah itu, kami beristirahat sejenak lalu kami mandi

dan bersiap-siap untuk sholat maghrib. Setelah sholat maghrib kami berkumpul diruang tengah untuk membahas kegiatan kami di esok hari. Karna hari udah malam jadi kami tidak enak bertamu kerumah RT, sebenarnya mau dimalam itu juga kerumah RT karna rumah RT besebelahan aja dengan posko kami, tetapi karna kami tidak enak mengganggu dimalam hari jadi kami memutuskan untuk besok saja kerumah RT.

Ke Esokan hari, saya dan teman-teman pergi ke Rumah RT untuk membahas proker yang kami buat untuk pengabdian ini, dan gak lupa juga saya bersama teman-teman memperkenalkan diri dengan pak RT 04. Setelah kerumah pak RT kami berjalan menelusuri Handil Terusan untuk mengenal lebih dalam desa ini. Setelah berjalan melihati desa, kami ingin mengunjungi rumah Kepala dusun yang Bernama Pak Ali. Tapi, ternyata pak Ali tidak ada dirumah dan kami disuruh mengunjungi Kembali setelah sholat isya. Berjalannya waktu, tiba lah waktu isya, dan disitu saya bersama teman-teman pergi untuk mengunjungi rumah Pak Ali. Dan ternyata, Pak Ali juga belum ada dirumah nya jadi kami hanya menemui istri beliau saja. Disitu saya dan teman-teman memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan kami ke Desa Handil Terusan yaitu mengabdikan ke Masyarakat. Setelah perbincangan lama, saya lupa bahwa saya dan kedua teman saya sebelum mengunjungi rumah Pak Ali, kami ada memasak udang untuk makan malam kami. Disitu saya langsung mengabari teman bahwa lupa mematikan kompor dan saya ditemani teman saya yang bernama Farida untuk balik keposko mematikan kompor. Setelah sampainya di posko pas membuka pintu ternyata

asap sudah menggembul diruang tengah, lalu saya bergegas lari ke dapur untuk mematikan kompor dan alhamdulillahnya api tidak merambat kemana-mana hanya masakan gosong saja yang terjadi akibat kelalaian saya dan dua teman saya itu. Setelah itu saya dan Farida Kembali lagi kerumah Pak Ali. Sesampai di rumah Pak Ali saya dan Farida ditanya oleh istri pak Ali dan teman-teman saya yang lainnya “gimana keadaan posko ?”, lalu saya menjawab seperti apa yang terjadi tadi di posko. Setelah itu kami Kembali berbincang mengenai masalah pengabdian kami. Tetapi gak lama kemudian istri pak Ali ditelpon oleh pak RT 04 dengan tujuan memberitahu kami bahwa posko kami berasap lalu kami juga disuruh balik dulu ke posko, dan tidak hanya ditelpon, karna kelalaian saya dan teman-teman datanglah dua anak remaja perempuan menyamperin kami di rumah pak Ali untuk memberitahu kejadian itu juga. Jadi karna itu kami disuruh pulang saja ke posko oleh istrinya pak Ali, dan kami pun berpamitan dengan beliau. Setelah keluar dari pintu rumah pak Ali, terbesit di pikiran saya “ihhh baru juga jadi pendatang baru masa udah buat masalah aja huhuhu” (tapi kejadian ini ada lucunya juga sii hehehe). Selama perjalanan menuju ke posko, saya dan teman-teman merasa ketakutan dan bersalah akan hal ini. takutnya kami kena marah atau apa gitu, ternyata sesampainya disana hal yang saya dan teman-teman pikirkan gak sesuai ekspektasi, malah kami disuruh sama tetangga posko sebut saja acil-acil, kami disuruh membantu membentuk mukena menjadi bentuk bunga untuk seserahan. Seketika ketegangan kami pun luntur wkwkwk.

Beberapa hari kemudian di malam hari kami berkumpul

diruang tengah yang mana ruangan ini saya anggap sebagai ruang berkumpulnya keluarga, disini kami membahas yaaaa bisa juga disebut kami lagi membagi tugas buat proker kami. Jadi setelah dirundingkan, pembagian tugas kami yaitu 2 orang yang terdiri dri Zahir dan bang Udin (bang one) itu mereka kekantor desa setiap pagi untuk membantu pekerjaan dikantor, 2 orang lagi yang terdiri dari Farida dan ka Fifah itu mengajar di TPQ Asy-Syifa setiap hari senin dan selasa, dan 3 orang ini termasuk saya sendiri Nida dan teman-teman saya yang bernama Ratih dan Rabi ditugaskan untuk mengajar di rumah belajar yang kami adakan di posko UINSI (posko kami) setiap hari.

Adanya pengajian mingguan yang diadakan setiap malam rabu, jum'at dan sabtu itu mengikuti majelis ta'lim dan sholawat habsyi, guna memperdalam ilmu agama. Dan dihari minggu sore juga kami mengadakan senam yang diikuti oleh warga sekitaran posko kami. Kami juga mengadakan gotong royong RT 04 dan RT 08 ini dilaksanakan pada hari jumat pagi, kami mengadakan ini cuma bisa sekali karna memang keadaan disana susah buat mengantusias warga bergotong royong. Seringkali sudah kami mengajak untuk gotong royong tetapi selama saya KKN disana cuma sekali itu saja yang terlaksanakan. Hal ini karna keadaan desanya dipinggir sungai dan warga juga lebih membuang sampah kesungai jadi susah buat mengadakan gotong royong itu. Pernah kami memberi saran membuat tong sampah atau semacamnya tetapi warga disana bilang "susah buat kaya gitu, percuma saja, sudah sering buat kaya gitu tapi ga bertahan lama", salah satu warga juga ada berkata "kalau ada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) siapa

juga yang mau ngambil sampahnya, mana mau mereka masuk ke Desa ini, dan juga warga disini susah untuk iuran membayar pembersihan sampah ini”. Kurang lebih begitulah perkataan warga disana.

Lalu kegiatan kami juga ada membantu kegiatan posyandu lansia dan balita, tugas kami disini yaitu kami membantu ibu-ibu posyandu seperti menulis, menimbang, mengukur tinggi badan, menyambut ibu ibu dan anak-anak yang sedang berposyandu. Disini kami berkolaborasi juga dengan anak KKN UNMUL dan KKN Widyagama di Desa Handil Terusan. Biasanya kami mendapatkan informasi posyandu ini dari ibu-ibu posyandunya yang memberitahu kami.

Pada tanggal 18 Juli 2023 adanya kegiatan pawai obor yang mana pawai obor ini untuk menyambut dan memeriahkan malam 1 Muharram 1445 H, pawai ini diikuti dengan semua Masyarakat Desa Handil Terusan.

Pada tanggal 27 Juli 2023 itu ada pawai tahun baru islam, sebelum berjalannya pawai ini kami mengadakan rapat di SMA 1 Anggana yang mana rapat ini dihadiri oleh KKN UINSI, KKN UNMUL dan para guru-guru SMA 1. Disini kami membahas mulai dari masalah start, finish, ketentuan pawai, bagaimana penilaiannya hingga kepanitiaan. Disini saya dan beberapa teman-teman KKN UINSI, dan KKN UNMUL sekecamatan Anggana menjadi panitia penilaian pawai. Diadakan pawai ini untuk menyambut dan memeriahkan tahun baru islam Sekecamatan Anggana.

Pada tanggal 28 Juli 2023, kami membantu warga memasak bubur asyura dalam rangka memperingati 10 Muharram. Disini kami dari KKN UINSI sudah memberitahu

bahwasanya 10 Muharram ini juga bisa berpuasa tetapi warga disana malah memilih untuk membuat bubur asyura. Setelah bubur jadi kami membagikan bubur kepada warga-warga, lalu kami pun juga memakan bubur itu, tetapi sebagian juga ada yang berpuasa.

Pada tanggal 29 Juli 2023, kami membersihkan dan memperindah Langgar Ar-Raudah.

Pada tanggal 31 Juli 2023, adanya kegiatan sosialisasi kelas ibu hamil, dimana sosialisasi ini membahas tentang bagaimana cara memandikan bayi dengan benar, mengasih arahan agar kandungannya sehat dan bayinya juga sehat dan hal-hal yang berkaitan dengan itu.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, adanya sosialisasi BPJS yang mana membahas tentang Masyarakat yang mempunyai BPJS dalam keadaan kerja lalu meninggal itu uangnya bisa dicairkan, dan membahas juga cara mencairkannya, dan hal-hal yang menyangkut dengan BPJS ketenagakerjaan.

Proker utama kami yaitu penghijauan di masjid desa Handil terusan yang diadakan pada tanggal 10 Agustus 2023, sebelum melakukan penghijauan saya bersama teman-teman membuat pot bunga, setelah pot itu jadi kami mengecat pot sebagian diposko dan sebagian di halaman masjid. Lalu selanjutnya, kami bersama-sama mencari tanah (pupuk) untuk tanaman yang akan kami tanam. Dalam kegiatan ini kami dibantu juga oleh anak OSIS Desa Handil Terusan, IRMA, dan beberapa masyarakat.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, adanya kegiatan sosialisasi pembalut. Di kegiatan ini membahas tentang Kesehatan menggunakan pembalut seperti lamanya memakai pembalut itu sehatnya berapa jam harus diganti

dan lain-lain.

Pada tanggal 12 Agustus 2023, adanya kegiatan sosialisasi narkoba. Di kegiatan ini KKN UINSI berkolaborasi dengan KKN UNMUL dan kantor desa. Sosialisasi ini dibagi menjadi dua tempat yaitu di MTs Darul Ihsan dan MA darul Ihsan

Pada tanggal 14 Agustus 2023, adanya kegiatan pawai kemerdekaan HUT 78 RI Sekecamatan Anggana, disini juga mahasiswa dari KKN UINSI, UNMUL maupun Widyagama berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan menjadi juri, pawai ini diikuti oleh segenap pihak sekolah, Lembaga dan seperangkat pemerintahan desa Sekecamatan Anggana.

Diadakan kegiatan upacara kemerdekaan 17 Agustus 2023, kegiatan ini diadakan di MA Darul Ihsan yang hadir dalam upacara ini ada guru dan siswa dari MTs & MA Darul Ihsan, Mahasiswa KKN UINSI, KKN UNMUL, KKN Widyagama dan ditontonin oleh Masyarakat desa. Setelah upacara ditanggal ini juga diadakannya lomba 17 agustus, lomba ini juga berkolaborasi dengan Dusun 1, KKN UNMUL dan UWGM. Lomba yang kami adakan itu ada lomba makan kerupuk, balap karung, masukin paku dalam botol, joget diatas karung dan masih banyak lagi. Lomba ini berlangsung selama sehari dan selesai dihari itu juga. Selesaiannya pun pas dekat adzan maghrib.

Ga terasa waktu begitu berlalu, di tanggal 21 Agustus 2023 DPL kami dari UINSI sekitar jam 7 pagi datang ke posko kami untuk pelepasan mahasiswa KKN UINSI ke Kecamatan Anggana. Sebelum ke Kecamatan Anggana, DPL kami ke kantor desa untuk berterima kasih kepada pihak desa karna sudah mau menerima kami dengan baik di Desa Handil

Terusan. HANTER.... Yaa nama ini adalah singkatan dari Handil Terusan. Jujur, awal ngeliat kata Hanter ini saya gak tau kalau ternyata itu singkatan dari nama desa yang saya tempati, sangat-sangat parah bukan wkwkwkwk. Setelah DPL kami pergi ke kecamatan Anggana, di tanggal ini juga Saya, Ratih, dan Farida menghadiri sosialisasi stunting yang diadakan oleh desa.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, kami mengadakan kegiatan pemberdayaan UMKM HANTER, disini kami membantu pemasaran melalui pendaftaran G-Maps serta pelatihan pembuatan kerupuk.

Hmm udah di tanggal 23 Agustus 2023 aja nihh, ditanggal ini sebelum pergi ninggalin desa Hanter kami dari KKN UINSI Hanter menyerahkan spanduk untuk Posyandu Anggur dan setelah itu kami ke kantor desa untuk berpamitan pulang dan memberikan kepada pihak kantor sesuatu, sebut saja kenang-kenangan. Setelah itu kembalilah kami keposko untuk berpamitan dengan acil-acil. Dan gak lupa juga, kami memberikan kenang-kenangan kepada pak RT 04. Lalu ditanggal ini juga adalah hari dimana kami pulang meninggalkan desa ini dikarenakan pengabdian kami telah selesai. Sedih banget ninggalin Desa ini. Didesa ini saya banyak belajar banyak hal, terutama kepedulian terhadap sesama dan lain-lain. Oleh karena itu, saya dan teman-teman mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam pelaksanaan KKN Reguler ini. Semoga Allah membalas kebaikan mereka, Aamiin. Sekian cerita KKN Reguler dari saya, semoga bermanfaat dan menghibur kalian yaa.



CHAPTER III

MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR ANAK-ANAK HANTER

“ Program Ini Dilaksanakan Guna Mendorong Pembelajaran Mandiri Bagi Anak-Anak Di Desa Handil Terusan, Dimana Mereka Dapat Mengatur Waktu Dan Tempat Belajar Mereka Sendiri. Program Ini Dapat Membantu Mengembangkan Kemampuan Belajar Mandiri Dan Kemandirian Pada Anak-Anak Desa Handil Terusan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

RABIANA PRABANDARI (Kecamatan Anggana – Desa Handil Terusan)

MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR ANAK-ANAK HANTER

Dalam PROKER (Program Kerja) kami selama kkn di Desa Handil Terusan atau yang biasa disingkat menjadi HANTER terdapat satu program yang membuat kami berinteraksi lebih jauh guna menjalin pertemanan dengan anak-anak desa hanter agar program kami ini dapat berjalan dengan lancar. Program kami tersebut ialah Program Rumah Belajar, pelaksanaan Program Rumah Belajar ini merupakan salah satu program kerja (Proker) oleh kami Mahasiswa KKN UINSI di Desa Handil Terusan, program ini dilaksanakan di posko KKN kami dan dihadiri oleh anak-anak dari berbagai dusun yang ada di Desa Handil Terusan. Program kerja rumah belajar ini memiliki banyak manfaat terhadap anak-anak tersebut dari berbagai konteks, baik dalam pendidikan formal maupun situasi pembelajaran informal. Disini saya akan sedikit menjelaskan alasan mengapa program rumah belajar ini sangat penting untuk dilaksanakan di desa handil terusan terkhusus bagi anak-anak desa handil terusan yang berasal dari berbagai dusun pula :

- a) Pengembangan Keterampilan Dasar, program ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berhitung dan berbicara. Hal tersebut merupakan dasar-dasar yang diperlukan untuk berhasil dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

- b) Pengembangan Kemampuan Kognitif, ini dapat membantu mengasah kemampuan kognitif anak-anak seperti berpikir kritis, pemecahan masalah dan kemampuan berpikir abstrak. Hal ini membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih baik di masa depan.
- c) Penanaman Etika Belajar, program ini juga dapat membantu menanamkan etika belajar yang baik pada anak-anak. Mereka belajar tentang disiplin, tanggung jawab dan cara belajar secara efektif.
- d) Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi, program ini membantu anak-anak dalam pengembangan kemampuan berbicara dan berkomunikasi yang baik, yang mana hal ini merupakan suatu keterampilan penting dalam berinteraksi dengan orang lain dan berpartisipasi dalam diskusi bersama.
- e) Peningkatan Rasa Percaya Diri, melalui pencapaian dalam pelatihan belajar, anak-anak dapat merasa lebih percaya diri. Ketika mereka melihat kemajuan dalam pembelajaran mereka, ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.
- f) Pemahaman tentang Nilai Pendidikan, pelatihan belajar membantu anak-anak memahami nilai pendidikan dan pentingnya belajar dalam mencapai tujuan mereka di masa depan. Ini dapat memotivasi mereka untuk berusaha lebih keras dalam pendidikan mereka.

Setelah saya jabarkan secara singkat mengenai apa saja alasan dan tujuan kami dari pelaksanaan program rumah belajar ini, maka sekarang saya akan menjelaskan bagaimana kami menjalankan dan menerapkan semua uraian diatas.

Pertama yaitu Pengembangan Keterampilan Dasar, disini kami mengajarkan kepada anak-anak yang masih dibangku Taman Kanak-

kanak (TK) mengenai pengenalan huruf abjad dan memberikan contoh nama benda, buah, binatang ataupun lainnya, guna memudahkan mereka dalam mengingat huruf abjad tersebut. Kami juga membantu mereka mengerjakan Tugas Sekolah mereka seperti menulis, disini kami membantu mereka dalam menulis huruf dengan *Teknik Tracing Dot* atau menulis dengan menebalkan titik-titik atau garis-garis samar yang membentuk pola huruf atau angka. Seperti yang kita ketahui bahwa anak berusia 5-6 tahun memiliki rasa ingin bermain yang lebih besar dibandingkan rasa ingin belajar mereka terutama dalam mengerjakan tugas sekolah mereka, oleh karena itulah kami menggunakan *Teknik Tracing Dot* ini dengan tujuan mempermudah dan mempercepat waktu pengerjaan agar mereka tidak bosan karena terlalu lama belajar.

Kedua yaitu Pengembangan Kemampuan Kognitif, kami menerapkan ini kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) ketika mereka mengerjakan Tugas Sekolah yang berbentuk soal cerita, yang mana terdapat sebuah cerita yang cukup panjang kemudian dibagian akhir cerita tersebut terdapat beberapa soal yang hanya bisa dijawab apabila telah menjawab soal cerita tersebut. Kebanyakan dari mereka malas membaca cerita tersebut terlebih dahulu karna beripikir "Buat apa baca cerita panjang gini, buat cape aja kak, lagian soalnya cuman 5 tapi ceritanya satu halaman gini". Karena pemikiran yang seperti itulah yang membuat kami membantu untuk meningkatkan pemikiran kognitif mereka dengan cara menjelaskan bagaimana caranya agar dalam sekali baca, mereka sudah dapat semua jawaban dari soal yang ada di bawah. Sebelum membaca cerita tersebut kami meminta mereka untuk membaca terlebih dahulu soal-soal yang ada dibawah, kemudian meminta mereka untuk memahami soal dan mengingat soal-soal tersebut. Setelah itu barulah kami menyuruh mereka untuk membaca cerita tersebut dan

ketika pada saat membaca menemukan jawaban dari soal-soal tersebut kami meminta mereka untuk langsung memberi tanda sebagai penanda jawaban dari soal-soal tadi. Setelah mereka selesai membaca dan telah menemukan semua jawaban dari soal-soal tadi, maka selanjutnya kami meminta mereka untuk menuliskan semua jawaban tersebut dibuku mereka masing-masing. Dengan menerapkan metode belajar yang seperti itu sekarang mereka menjadi lebih mudah dan lebih cepat selama mengerjakan tugas mereka.

Ketiga yaitu Penanaman Etika Belajar, untuk hal ini tanpa kami jelaskan pun mereka telah memiliki kesadaran bahwa setiap pekerjaan sekolah harus segera dikerjakan agar tidak kelupaan di hari-hari berikutnya. Ketika mereka mendapatkan tugas dari sekolah maka banyak dari mereka yang langsung merencanakan untuk berkunjung ke posko kami untuk meminta kami membantu mereka mengerjakan tugas mereka tersebut. Bahkan ada beberapa dari mereka yang langsung mampir ke posko kami tanpa mengganti sesragam sekolah mereka terlebih dahulu, setelah kami tanya kenapa mereka tidak mengganti pakaian terlebih dahulu baru setelahnya ke posko kami, mereka menjawab “Kalau kami pulang dulu buat ganti baju jadi kejauhan kak karna bolak balik, soalnya rumah kami jauh dari posko kakak, makanya pulang sekolah kami langsung kesini minta bantuan kakak buat bantu kami nyelesaikan tugas-tugas ini”, dari kalimat tersebut kami sadar bahwa mereka telah memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajiban mereka sebagai seorang siswa untuk langsung menyelesaikan tugas mereka terlebih dahulu tanpa harus menunda-nunda dihari esoknya.

Keempat yaitu Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi, di desa ini sudah menjadi suatu hal biasa ketika mereka menyuruh tanpa mengucapkan kata tolong dan tidak mengucapkan

terimakasih ketika sesudah ditolong. Sebelumnya perlu ditegaskan bahwa tidak semua warga Desa Handil Terusan yang seperti ini melainkan hanya beberapa orang saja akan tetapi hal tersebut berakibat buruk sebab banyak ditiru oleh beberapa anak-anak. Jadi ketika anak-anak ini datang ke posko kami dan meminta kami untuk membantu mereka mengerjakan tugas sekolah mereka, maka kami meminta mereka untuk mengucapkan kata “TOLONG” terlebih dahulu lalu setelahnya akan kami tolong, kemudian kami akan menjelaskan apa alasan kami meminta mereka seperti itu guna untuk menanamkan etika ketika meminta bantuan seseorang makan harus meminta dengan baik pula agar orang yang menolong mereka pun akan dengan senang hati dan ikhlas menolong mereka. Kemudian setelah nya kami juga mengajarkna kepada mereka untuk mengucapkan kata “TERIMAKASIH” agar orang yang telah menolong mereka tersebut suatu saat nanti akan dengan senang hati pula menolong mereka kembali.

Kelima yaitu Peningkatan Rasa Percaya Diri, disini kami menerapkan satu kegiatan bonus yang dapat membuat mereka merasa tidak bosan belajar dan menjadi rajin belajar hingga kedepannya, kegiatan tersebut yaitu mewarnai. Jadi setelah mereka selesai mengerjakan seluruh tugas dan telah selesai mengikuti kegiatan belajar bersama maka kami akan memberikan satu hingga tiga sketsa gambar sesuai keinginan mereka kemudian akan mereka warnai. Sambil mereka mewarnai kadang juga kami bertanya apa alasan mereka memilih sketsa tersebut, banyak yang memilih sketsa tersebut dengan alasan karena sering melihat hal tersebut, suka menonton film tersebut, suka dengan sesuatu yang berbentuk kaligrafi, suka karena itu adalah cita-cita mereka, dan masih banyak alasan lainnya lagi. Kemudian setelah mereka selesai mewarnai maka hasil gambaran mereka akan kami tempel di dinding posko kami,

sehingga setiap mereka berkunjung ke posko kami mereka dapat melihat hasil dari kesabaran mereka selama belajar bersama kami. Terkadang juga ketika mereka melihat hasil gambaran mereka dilain hari dan merasa kurang puas dengan hasil gambaran mereka dihari sebelumnya, maka mereka akan lebih giat belajar kemudian meminta kegiatan bonus tersebut lagi dan ingin mewarnai atau menggambar lebih baik dari sebelumnya. Disinilah kami secara tidak langsung mengajarkan mereka dalam meningkatkan rasa percaya diri sekaligus menumbuhkan semangat belajar dikemudian hari.

Keenam yaitu Pemahaman tentang Nilai Pendidikan, setiap kali mereka datang ke posko kami dan meminta bantuan kami untuk membantu dan mengajar bagaimana cara mengerjakan tugas sekolah mereka, kami selalu mengatakan untuk berusaha memahami sendiri tugas tersebut dan apabila kemudian ada yang mereka tidak pahami barulah akan kami jelaskan bagaimana cara mengerjakannya. Kami meminta mereka mau susah apapun tugas tersebut jangan sampai ada yang mencontek karena dengan mencontek akan menimbulkan rasa malas dalam diri mereka untuk berusaha mengerjakan sendiri terlebih dahulu.

Seperti itulah bagaimana kami merencanakan dan menjalankan salah satu kegiatan sekaligus program kerja kami di Desa Handil Terusan yang sangat kami sayangi ini, terlepas dari banyaknya program kerja yang kami laksanakan di desa ini terdapat satu keinginan besar saya pribadi terhadap desa ini kedepannya yaitu kelak menjadi desa yang maju dari segala sisi positifnya dan menjadi desa dengan warga dan masyarakatnya yang kedepannya memiliki kesadaran akan pentingnya melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Terimakasih untuk seluruh warga dan masyarakat Desa Handil Terusan atas segalanya yang kami dapatkan selama masa KKN di Desa Handil Terusan.



CHAPTER IV

PENGABDIAN SINGKAT DENGAN BERIBU KENANGAN

“Cari dan buatlah banyak momen dan kenangan selagi kamu masih muda dan teruslah belajar dari pengalaman yang pernah kamu lalui, karena itu akan menjadi modal untukmu di masa mendatang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SYAFRUDIN (Kecamatan Anggana – Desa Handil Terusan)

**SUKA DUKA PENGABDIAN DIUJUNG WILAYAH KECEMATAN
ANGGANA**

Awal Cerita Pengabdian

Cerita pengabdian kami dimulai ketika awal perjalanan dari kota samarinda menuju Desa Handil Terusan Kec. Anggana Kab. Kutai Kartanegara, desa paling ujung kecamatan Anggana ini memiliki wilayah yang sangat indah dengan hamparan hutan dan sungai. Diantara kami bertujuh mungkin tidak ada yang menduga akan memulai pengabdian di desa yang penuh dengan keberagaman dan senyum ramah masyarakatnya, hal yang mungkin kami dan khususnya saya secara pribadi belum pernah merasakan secara langsung bagaimana bercengkrama dengan orang yang belum di kenal sebelumnya menjadikan momen ini sangat berkesan. Secara pribadi mungkin saya dapat mengatakan ini adalah salah satu kenangan dari sekian banyak kenangan yang akan selalu saya ingat dalam kehidupan, walaupun pengabdian kami tergolong singkat namun banyak ilmu dan pengalaman yang tidak ternilai yang saya secara pribadi dapatkan di tempat ini. Tidak ada kata selain kata “luar biasa” untuk mengungkapkkan semua momen yang saya rasakan dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang kami lalui.

Salah satu hal pertama yang saya pikirkan tidak lain adalah bagaimana membaur khususnya dengan kelompok KKN, karena ini adalah perkenalan pertama kami secara langsung. Pada sesi pengenalan diri ini banyak momen yang membuat saya sulit untuk mengungkapkan dengan kata-kata, dimulai dari pengenalan diri secara formal tetapi kadang terselip canda dan tawa, dan salah satu momen adalah mereka merubah nama panggilan saya dengan julukan UDIN SEDUNIA. Memasuki waktu malam, kami memprioritaskan pembahasan terkait program kerja yang akan kami kerjakan satu bulan lebih kedepannya dan juga pembagian tugas piket dan sebagainya.

Masyarakat Desa Handil sendiri terdiri dari beberapa suku yang berbeda, desa handil secara umum memiliki 3 suku utama yaitu bugis, banjar dan kutai. Keramahan masyarakat adalah kesan pertama saya ketika sampai diposko kami, khususnya acil-acil yang ada di sekitaran posko yang menyambut kami dengan senyuman yang ramah dan disertai dengan gurauan. Desa handil terusan sendiri adalah salah satu desa tertinggal menurut data pemerintah Kab. Kutai Kartanegara, dengan keadaan desa yang kumuh dan kotor mendorong kami membuat program kerja gotong royong dan bersih-bersih lingkungan disekitar bibir sungai dan rumah warga, tapi sangat disayangkan program ini tidak terlaksana secara optimal karena kurang komunikasi dan kesadaran masyarakat, permasalahan ini diperparah karena tidak tersedianya tempat sampah untuk masyarakat sehingga masyarakat membuang sampahnya ke sungai. Pemandangan pagi hari yang seharusnya indah untuk di nikmati karena posko kami yang langsung membelakangi sungai dan hutan terganggu karena banyaknya sampah yang bertebaran disungai. Kami berusaha memperjuangkan anggaran untuk pengadaan TPS dan TPA pada kegiatan MUSREMBANG Desa untuk mengatasi permasalahan desa khususnya terkait sampah, alasan dari pemerintah desa sendiri karena belum tersedianya lahan untuk TPA dan TPS membuat program ini tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Antusias masyarakat menyambut kami anak KKN UINSI secara tidak langsung mememberikan semangat baru untuk kami dalam merancang program kerja, salah satu Pengalaman pertama saya ketika disuruh sekdes mempelajari dan mengendarai motor roda tiga tidak akan saya lupakan. pengalaman ini adalah salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi saya, ini adalah hal baru menurut saya dan kesan itu bertambah ketika mengendarai motor roda tiga tersebut saya dihadapkan jalan yang masih belum di aspal dan di semenisasi untuk mengangkut alat-alat yang kami gunakan untuk kegiatan program kerja membuat *adrenalin* saya terpacu. Adapun program yang kami rancang lebih fokus pada kebersihan lingkungan dan pendidikan, salah satu cara kami meningkatkan minat belajar adek-adek yang masih duduk di bangku SD dan SMP adalah dengan membuka kegiatan belajar diposko pada sore dan malam hari. Ada juga program kami yang lebih fokus akan keindahan masjid, salah satu caranya yaitu kami membuat pot bunga daur ulang dari pakaian yang tidak terpakai dan di lapiasi oleh semen, dan ada beberapa pot juga yang terbuat dari kayu.

Masyarakat desa handil terusan yang mayoritas beragama islam membuat desa ini sangat kental akan kegiatan agamanya, salah satu yang masih membekas diingatan saya adalah acara kekeluargaan dirumah nenek dan acara syukuran dirumah Kak Miranda, walaupun kami kadang-kadang diarahkan untuk memimpin doa membuat saya was-was. Ketika memasuki pertengahan waktu pengabdian, kami lebih fokus untuk menjalankan program kerja karena pemerintah desa pernah memberitahukan pada kami tentang mahasiswa sebelum kami yang melakukan kegiatan KKN dan melaksanakan program kerja di waktu akhir pengabdian sehingga kurang memberikan kesan untuk masyarakat desa. Agenda yang padat tidak membuat kami lupa bagaimana merayakan hari kemerdekaan dengan suasana meriah, di mulai dari menegakkan batang pinang untuk lomba panjat pinang dan mengambil bambu di hutan untuk tiang bendera membuat perayaan kemerdekaan seakan berbeda menurut saya. Saya sempat mengikuti beberapa kegiatan lomba yang membuat saya seakan

nostalgia dengan masa kecil, salah satu lomba yang saya ikuti adalah makan kerupuk dengan cara tali yang mengikat kerupuk diikatkan ke kaki membuat momen ini sangat unik dan luar biasa, ketika lomba dimulai pak RT 04 sering sekali menarik saya karena tidak ingin kalah dalam kegiatan lomba.

Menjelang akhir pengabdian

Menjelang hari perpisahan dan akhir pengabdian kami di desa Handil Terusan membuat suasana seakan bersedih, cuaca hujan juga menambah kesan kesedihan pada hari itu. Cerita pengabdian kami diakhiri dengan rapat evaluasi di salah satu tempat wisata yaitu jahitan layar yang sangat terkenal dengan kafe dan pemandangan bukit teletabis sore hari yang sangat indah. Pada momen ini hanya raut kesedihan yang saya lihat karena ini adalah momen terakhir kami dalam kegiatan pengabdian, saya secara pribadi memimpin rapat evaluasi kegiatan dan sekaligus acara perpisahan kami dalam kegiatan pengabdian ini. kegiatan pagi kami selalu di isi dengan canda gurau acil-acil mungkin tidak akan kami rasakan lagi, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk masyarakat desa handil terusan karena mau menerima kami dengan tangan terbuka dan khusus untuk Pak RT 04 tidak akan saya lupakan senyum dan tertawa khas beliau yang mencairkan suasana, dan untuk kebaikan dan senyum ramah nenek dan acil-acil semoga saya dapat melihatnya lagi di lain waktu. Momen paling mengharukan ketika kami bertujuh melakukan salam perpisahan dengan masyarakat khususnya acil-acil yang ada di sekitar posko, air mata seakan tidak terbenyung ketika harus berpisah dengan masyarakat Desa Handil Terusan yang penuh dengan keberagaman.



CHAPTER V

PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE MAPS SEBAGAI UPAYA BRANDING UMKM DI DESA HANDIL TERUSAN

“Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Handil Terusan salah satunya dengan pemanfaatan aplikasi google maps sebagai upaya branding UMKM yang ada di Desa Handil Terusan. Dengan adanya digital marketing mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Handil Terusan dapat membantu para pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya di google maps agar mudah ditemukan oleh konsumen atau masyarakat luas. Google maps adalah aplikasi yang dapat menampilkan titik-titik lokasi berbasis peta.”





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

SHALIHATUL MIR'ATI (Kecamatan Anggana – Desa Handil Terusan)

**PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE MAPS SEBAGAI UPAYA
BRANDING UMKM DI DESA HANDIL TERUSAN**

Pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diadakan oleh mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Samarinda (UINSI) di Desa Handil Terusan resmi berakhir pada hari Rabu, 23 Agustus 2023. Selama pendampingan UMKM tersebut, mahasiswa/i KKN UINSI membantu pemasaran produk UMKM di Desa Handil Terusan dengan mendaftarkan UMKM tersebut di google maps.

Desa Handil Terusan merupakan salah satu desa di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan. Pemanfaatan teknologi informasi berbasis google maps sebagai alternatif solusi media promosi bagi UMKM di Desa Handil Terusan, google maps merupakan aplikasi yang menampilkan titik-titik lokasi berbasis peta. Tujuan dari pendaftaran UMKM melalui google maps ialah untuk menambah jumlah pelanggan dan agar dikenal lebih luas, oleh karena itu mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Handil Terusan melakukan pengabdian dengan “Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding UMKM di

Desa Handil Terusan”.

Untuk merealisasikan strategi yang telah dipersiapkan dengan guna menonjolkan produk UMKM di Desa Handil Terusan, pertama-tama yang kami lakukan adalah survey dengan wawancara dan diskusi bersama pelaku UMKM pada tanggal 20 Juli 2023 secara door to door. Kegiatan survey ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi secara valid, seperti nama usaha, alamat, nomor telepon, alamat lengkap, foto usaha, dan menentukan titik koordinat lokasi UMKM di Desa Handil Terusan. Selain itu, dengan adanya survey sebelum kegiatan juga bertujuan sebagai pendekatan terhadap UMKM yang akan didampingi.

Ada beberapa warga yang tercatat masih aktif menjalankan UMKM di Desa Handil Terusan. Beragam jenis UMKM ada di sini, mulai dari pembuatan kue, kerupuk dan pengrajin anyaman. Untuk mendampingi beberapa UMKM tersebut, mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Handil Terusan yang terdiri dari 7 orang dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan survey. Setelah dilakukannya survei dan dari data perangkat desa bahwa ada beberapa UMKM yang ada di Desa Handil Terusan ini. Adapun beberapa UMKM yang ada di Desa Handil Terusan, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut:

1. UMKM Permata Hanter

UMKM Permata Hanter adalah usaha pembuatan kue yang ada di Desa Handil Terusan yang dibina oleh Ibu Sunarti. Alamat usaha pembuatannya yaitu di Desa Handil Terusan, Handil D, RT 03, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Usaha tersebut telah berdiri sejak tahun 2019. Usaha kue beliau sudah terkenal di Desa Handil Terusan dan

juga sering menerima pesanan dari masyarakat jika terdapat kegiatan-kegiatan di Desa Handil Terusan. Ibu Sunarti membuka usahanya mulai dari jam 07.00-22.00 WITA. Cara pembuatan kue yang dilakukan oleh Ibu Sunarti sebagian sudah menggunakan alat-alat yang canggih seperti mikser, oven dan lain sebagainya, selebihnya masih menggunakan alat-alat sederhana yang ada di rumah. Pembuatan kue yang dilakukan oleh Ibu Sunarti sama seperti pembuatan kue pada umumnya, dengan cara membuat adonan kue terlebih dahulu lalu di oven dan di hias menggunakan butter cream, jika sudah selesai dihias maka kue siap untuk diperjual belikan.

2. UMKM Bina Bersama

UMKM Bina Bersama adalah usaha pembuatan kerupuk yang dibina oleh seorang wanita lanjut usia yang bernama Ibu Rosita. Alamat usaha pembuatannya di Desa Handil Terusan, Handil C, RT 06, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Usaha kerupuk beliau sudah dikenal oleh masyarakat di Desa Handil Terusan bahkan hingga luar kota yaitu Samarinda. Kerupuk beliau terdiri dari 2 jenis, yaitu kerupuk udang dan kerupuk ikan. Komposisi yang biasanya digunakan beliau dalam pembuatan kerupuk tersebut adalah tepung, telur, udang atau ikan dan lain sebagainya. Harga dari tiap satuan kemasannya berkisar Rp 10.000,- hingga Rp 70.000,- sesuai dengan ukuran kemasan. Ibu Rosita biasanya membeli bahan adonan kerupuk di warung yang ada di Desa Handil Terusan dan membeli bahan utama seperti udang dan ikan dipengepul karena di Desa Handil Terusan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan. Dalam proses pembuatan kerupuk biasanya

Ibu Rosita dibantu oleh suaminya dan dalam pembuatannya masih menggunakan alat-alat yang sederhana. Biasanya beliau menjual kerupuk buatannya di rumah Ibu Rosita sendiri dan toko yang berada di Samarinda.

3. UMKM Nipah Pesisir

UMKM Nipah Pesisir adalah usaha pembuatan kerajinan tangan yang ada di Desa Handil Terusan yang dibina oleh Ibu Nani. Alamat usaha pembuatannya yaitu di Desa Handil Terusan, Handil A, RT 08, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara. Usaha beliau sudah berjalan selama 4 tahun, lebih tepatnya mulai dari tahun 2019. Bahan utama dari pembuatan kerajinan tangan tersebut adalah daun nipah. Sering kali beliau menjual usahanya di pameran-pameran sebagai buah tangan atau oleh-oleh ciri khas Desa Handil Terusan dengan harga yang bervariasi. Dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut dibuat dengan cara yang sederhana, yaitu dengan menganyam daun nipah yang telah dijemur dibawah sinar matahari sampai benar-benar kering hingga berwarna coklat secara manual atau menggunakan tenaga manusia.

Program kerja mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Handil Terusan disambut hangat oleh warga. “Saya senang dengan kehadiran mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Handil Terusan ini. Sebenarnya saya ingin mendaftarkan produk UMKM ini di google maps, tapi belum ada yang mendorong untuk menggunakannya. Alhamdulillah berkat mahasiswa/i KKN UINSI, produk saya bisa terdaftar di google maps”. Lebih lanjut, mahasiswa/i KKN UINSI juga membantu pelaku UMKM untuk mengelola media sosial, salah satu media sosial yang ditawarkan adalah facebook “Sebenarnya saya sudah punya

facebook, tapi saya tidak rajin posting produk karena bingung menulis kalimatnya bagaimana dan tidak ada foto produk yang menarik”. Untuk itu, mahasiswa/i KKN UINSI memberikan arahan tentang cara mengelola facebook dan membagikan beberapa tips untuk membuat kalimat penawaran dan foto yang menarik. Melalui program kerja pendampingan UMKM, mahasiswa KKN UINSI berharap agar produk UMKM di Desa Handil Terusan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN UINSI di Desa Handil Terusan, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara berjalan selama 40 hari atau 1 bulan 10 hari. Salah satu program kerja yang kami adakan adalah melakukan pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan cara mengunjungi satu per satu rumah para pelaku UMKM. Bertepatan dengan kegiatan tersebut, mahasiswa/i KKN UINSI mendaftarkan UMKM pada google maps sesuai titik lokasi rumah pelaku UMKM tersebut. Tujuan dari pendaftaran UMKM digoogle maps ialah dengan harapan agar UMKM di Desa Handil Terusan lebih mudah ditemukan oleh konsumen atau masyarakat luas.



CHAPTER VI

KESERUAN KEGIATAN BULAN MUHARRAM DI DESA HANDIL TERUSAN

“Dalam rangka tahun baru islam atau Muharram, masyarakat Handil Terusan melaksanakan sunah-sunah dibulan Muharram serta mengadakan acara pawai obor yang di ikuti oleh mahasiswa UNSI, UNMUL dan warga Desa Handil Terusan. Kegiatan ini berlangsung dengan kekhidmatan dengan melantunkan dzikir dan doa.”





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

SRI FARIDA AFRILIANI (Kecamatan Anggana – Desa Handil Terusan)

**KESERUAN KEGIATAN BULAN MUHARRAM DI DESA HANDIL
TERUSAN**

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh, halo perkenalkan nama saya Sri Farida Afriliani. Saya lahir pada 17 April 2000 di Benua Puhun. Saya besar dari Loa Kulu. Alasan saya dan keluarga pindah di Loa Kulu karena pekerjaan orang tua yang tidak bisa ditinggalkan, saat itu saya sangat sedih saat berpisah dengan kakek, nenek dan teman-teman yang ada di Benua Puhun, namun bagaimana lagi mereka bekerja untuk membiayai kehidupannya dan juga untuk membiayai kehidupan saya dan adik- adik saya.

Saya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Alasan saya masuk di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu saya ingin mencerdaskan anak – anak bangsa dengan potensi yang saya punya. Sebelum saya masuk di bangku perkuliahan saya bersekolah di MTS dan MA Ibadurrahman, selama bersekolah di Ibadurrahman saya mendapatkan banyak pengalaman mengajar jadi alasan berikutnya saya masuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu melanjutkan pengalaman mengajar saya sewaktu di Ibadurrahman.

Sedikit membahas tentang diri saya, saya merupakan orang yang suka bercanda saat bertemu dengan teman – teman. Terkadang saya bercanda melewati batas sampai di tegur teman saya, namun itu adalah kelemahan saya yang harus saya perbaiki kedepannya. Selanjutnya hobi yang sangat saya gemari yaitu bernyanyi dan mendengarkan musik, menurut saya bernyanyi salah satu hobi sekaligus aktivitas yang menyenangkan, menyanyi dapat membawa perubahan suasana hati saya dari perasaan senang ataupun sedih. Ketika saya mendengarkan musik dengan tempo gembira, saya mendapatkan energi positif dari musik yang saya dengarkan. Begitu pula jika saya mendengarkan musik sedih maka suasana hati saya sedang tidak baik – baik saja.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang wajib di ikuti mahasiswa semester 7. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka untuk memberikan kontribusi secara nyata berupa meningkatkan kemajuan masyarakat, taraf hidup dan kesejahteraan. Sebelum saya mendapatkan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya selalu memanjatkan doa setelah sholat fardhu, agar mendapatkan kelompok yang nyaman dalam bekerjasama dalam 1 bulan 10 hari, alhamdulillah doa yang selalu saya panjatkan setiap sholat fardhu di kabulkan oleh Allah S.W.T. Saya sangat bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikannya berupa teman yang baik ini. 8 Juli 2023 tepatnya pengumuman kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya mendapatkan kelompok yang di alokasikan di Desa Handil Terusan Kecamatan Anggana. Formasi kelompok awal beranggota 8 orang namun ada 2 laki-laki keluar dari

kelompok kami dengan alasan yang tidak kami ketahui, jadi anggota kami tersisa 6 orang, 5 perempuan 1 laki-laki. Saya bersama teman kelompok berinisiatif untuk meminta anggota tambahan ke LP2M karena kami merasa kekuarangan laki-laki di kelompok. Khawatiran kami jika hanya ada 1 laki-laki di kelompok akan adanya kekurangan dalam pengabdian di masyarakat dan kekhawatiran selanjutnya yaitu penjagaan kami sebagai perempuan. Setelah kejadian itu saya menghubungi pihak LP2M untuk penambahan anggota kami. Alhamdulillah bapak Mustamin memberikan 1 anggota tambahan kepada kami jadi anggota kami bertambah 7 orang. Kelompok saya beranggotakan 7 orang dengan latar belakang yang berbeda dan karakteristik yang berbeda pula. Saya sendiri sangat cepat berbaur dan beradaptasi dengan teman baru. Hal yang saya rasakan saat bertemu teman baru yaitu sangat senang, baru pertama kali saya bertemu teman kelompok saya seperti orang yang sudah kenal lama, saya sangat nyaman bercerita dan bercanda dengan mereka semua.

Beberapa hari setelah kami datang di Desa Handil Terusan bertepatan pada hari raya islam atau muharram. Umat Islam merayakan tahun baru 1 Muharram 1445 Hijriyah pada Rabu 19 Juli 2023. Pada tanggal 19 Juli 2023, kami menghadiri Kegiatan rutin yaitu pengajian ibu-ibu di Desa Handil Terusan. Pengajian dilaksanakan dirumah ibu Nurma, sebagian dari kami menghadiri pengajian, sebelum berangkat kami bersiap-siap dahulu, Ratih, Farida dan Rabi sholat dzuhur berjamaah setelah itu mereka menyetrিকা jilbab dan berdandan, karena kami sudah siap semua maka kami berangkat bersama-sama dari posko. Pengajian dilaksanakan

dengan khidmat. Lantunan sholawat Nabi dan syair di panjatkan dengan penuh ke khidmatan tidak terasa air mata jatuh saat membaca lantunan sholawat Nabi, hal yang terlintas saat membaca sholawat Nabi yaitu teringat bagaimana beliau memperjuangkan agama Allah yaitu agama islam. Pada saat beliau mesyirikan agama Allah orang-orang kafir Quraisy menghina Nabi menyebut beliau sebagai orang gila, tukang sihir dan sebagainya. Abu Jahal pernah membuang kotoran unta di atas tubuh Rasulullah saat beliau sujud. Namun Rasulullah tidak pernah marah atau membalas perbuatan orang-orang kafir tersebut. Nyatanya kegigihan Rasul membuahkan hasil sampai saat ini. Setelah pembacaan sholawat dilanjutkan dengan penyampaian ceramah oleh Ust Hadi, di dalam ceramah tersebut beliau menjelaskan tentang keutamaan di bulan Muharram. Pada bulan Muharram umat islam berbondong-bondong untuk beramal atau beribadah. Amalan yang dilakukan di bulan Muharram yang di anjurkan Rasulullah berupa sholat tasbih, puasa, mempererat silaturahmi, bersedekah, mandi, memakai celak mata, ziarah kepada ulama, menjeguk orang sakit, menambah nafkah keluarga, memotong kuku, mengusap kepala anak yatim dan membaca surat al – ikhlas 1.000 kali.

Setelah kegiatan pengajian kami bersama – sama membantu ibu Nurma untuk membereskan rumahnya. Afifah dan Rabiana mencuci piring di dapur, saya Ratih dan juga Nida bertugas untuk mengangkat piring-piring yang kotor kebelakang setelah itu kami menyapu dan mengepel rumah ibu Norma. Setelah kami pengajian kami di undang ketempat pernikahan warga Rt 05.

Kegiatan Muharram selanjutnya yaitu pawai obor yang

dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 dengan tujuan kegiatan untuk menyambut dan memeriahkan malam 1 Muharram. Pawai obor 1 Muharram merupakan tradisi yang dilakukan oleh iring-iringan kelompok orang untuk menyambut datangnya 1 Muharram. iring-iringan ini akan mengelilingi Jalan Raya dengan berbusana muslim sembari membawa obor yang dibuat dari bambu. Tidak hanya itu, untuk menambah meriahnya suasana mereka juga memainkan Alat musik rebana dan gendang. Selama pawai obor 1 Muharram, sholawat dan pujian kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan dipanjatkan bersama-sama untuk menunjukkan rasa syukur. Kegiatan pawai obor dilaksanakan sejak dahulu kala. Dan hingga saat ini masih terus dilaksanakan secara turun temurun. Kegiatan pawai obor ini merupakan kolaborasi antara perangkat Desa Handil Terusan, mahasiswa UNSI dan mahasiswa UNMUL. Sebelum diadakanya acara pawai obor diawali dengan pengaduan bambu yang telah diambil dari hutan namun juga ada sebagian bambu sisa di tahun sebelumnya. Dalam pembuatan obor mahasiswa UNSI dan mahasiswa UNMUL ikut serta dalam Pengerjaannya. Pengerjaan obor dilakukan di siang hari, pengadaan bahan dan alat disiapkan oleh perangkat Desa. Disini bahan yang disiapkan diantaranya tali sumbu, besi, seng yang tipis dan juga bahan bakar seperti minyak gas atau minyak bumi. Tali sumbu digunakan sebagai dasar umum yang harus disediakan untuk menjadi sumber nyala nya api. Besi seng, yaitu sebagai bahan yang digunakan untuk merapatkan atau mengumpulkan simpul tali sumbu agar tidak tercecer ke mana-mana saat api dinyalakan. Kemudian bahan terakhir yaitu bahan bakar minyak gas atau minyak bumi yang

berfungsi sebagai pemicu agar api dapat menyala lebih cepat walaupun hanya dengan percikan bara api yang ukurannya lebih kecil. Kemudian bambu yang di sediakan di jadikan satu secara bertahap di mulai dari melubangi bagian tertentu dari bambu yang telah di potong sesuai banyaknya simpul tali sumbu yang telah di susun berbentuk usus dan memanjang ke atas. Akan tetapi sebelum simpul tali sumbu tersebut di masukkan ke dalam lubang bambu yang telah dilubangi, lalu setelah itu tali simpul yang telah di ikat menggunakan besi seng berbentuk bulatan di masukkan lagi ke dalam lubang bambu sehingga dapat terlihat seperti sumbu api pada bambu obor. Untuk langkah-langkah dalam pengerjaan bambu obor ini di lakukan berkelanjutan. Obor yang telah jadi di rapikan di kantor BPU.

Saatnya kita tiba diacara malam penyambutan bulan Muharam, alhamdulillah antusias warga sangat positif, para ikat remaja dan anak – anak sekolah pun ikut meramaikannya. Kegiatan ini di ikuti kurang lebih dari 100 peserta. Kegiatan pawai obor memulai dari kantor Desa Handil terusan menuju jalan Handil A, Handil B sampai Handil D. Hal yang saya rasakan saat berkeliling Desa yaitu sangat senang, walaupun cukup lelah dalam mengikuti acara tersebut namun kami tidak pantang menyerah, kami jadikan pengalaman berharga ini untuk bersilaturahmi dengan warga Desa Handi Terusan. Setelah acara selesai kami mengambil dokumentasi di depan halaman masjid dan setelah itu kami pulang ke posko.

Kegiatan selanjutnya yaitu pawai tahun baru Islam yang diadakan se-kecamatan Anggana. Perayaan tahun baru islam menjadi momen istimewa bagi masyarakat di berbagai

daerah di Indonesia. Perayaan ini membawa kebersamaan, kegembiraan dan harapan baru di awal tahun hijriyah. Sebelum acara pawai akbar kami mendapatkan informasi dari panitia dan guru Pai kecamatan Anggana. Untuk rapat pawai Akbar dilaksanakan di SMA 04 Anggana Kami mahasiswa dari UNSI Samarinda dan mahasiswa UNMUL ikut serta dalam rapat pawai Akbar tersebut. Rapat di mulai di jam 10.00 wita, kami bersiap - siap di jam 08.30 wita setelah itu kami berangkat ke tujuan di jam 09. 00 wita, dalam rapat tersebut membahas kesiapan pawai Akbar. Kesiapan yang di bahas seperti pendaftaran peserta, undangan sekolah dari tingkat SD sampai SMA, pembuatan piagam dan name tag, penjurian selanjutnya penyediaan taruf dan hadiah. Kami dari mahasiswa UNSI mendapatkan tugas berupa pembuatan piagam dan pembuatan name tag untuk beserta pawai akbar. Dalam pembuatan piagam dan name tag di desain oleh Zahir Indri. Zahir mendesain di aplikasi canva, desain yang telah dibuatnya di konsulkan ke pada pak zul selaku penanggung jawab acara pawai akbar. Desain piagam dan name tag sudah selesai maka pekerjaan selanjutnya yaitu mengeprint dan laminating. Pengeprintnan dan laminating kami lakukan di samarinda. Alhamdulillah tugas kami untuk pawai akbar telah selesai.

Acara pawai akbar se Kecamatan Anggana di laksanakan pada tanggal 27 Juli 2023. Zahir Indri dan Ratih mendapatkan tugas diantaranya penyambutan tamu yang hadir dari berbagai kalangan. Selanjutnya Nida Nafilah mendapatkan tugas penjurian. Didalam penjurian aspek yang dinilai di antaranya kekompakan, kerapian, kehebohan. Acara dimulai pukul 07.00 wita acara selesai pada pukul 12.00 wita,

kami di ajak untuk makan siang di gedung BPU , kami pun langsung pergi ketempat tujuan namun ada 1 teman kami yang tidak ikut makan siang dikarenakan berpuasa di bulan Muharram.

Keesokan harinya pada tanggal 28 Juli 2023 kami ikut serta membantu pembuatan bubur asyura. Acara ini diselenggarakan Rt 04 dan Rt 05. Tradisi memasak bubur Asyura merupakan bentuk pengungkapan rasa syukur manusia atas keselamatan yang selama ini diberikan oleh Allah Swt. Jika dirujuk menurut sejarah atau asal-usulnya, bubur Asyura sudah ada sejak masa Nabi Nuh kala bersama kaumnya yang beriman selamat dari banjir besar dengan menaiki perahu. Pada hari ke-10 bulan Muharam, umat Islam merayakan Hari Asyura yang ditandai dengan puasa sunah. Bubur Asyura adalah bubur yang dibuat dengan berbagai bahan dan ramuan khusus untuk berbuka puasa pada hari tersebut. Bubur Asyura biasanya akan dimasak bersama dan nantinya akan dibagi-bagi ke masjid maupun warga sekitar. Bahan-bahannya juga dikumpulkan dari masing-masing orang sebelum dimasak bersama. Dalam pembuatan bubur asyura ada beberapa bahan yang harus di siapkan antaranya tempe, jagung, wortel, kol, kacang panjang, terong, bayam, labu, singkong,angka, ayam, beras, santan. Bubur Asyura selalu dimasak dengan cara gotong royong oleh warga desa setempat yang mempunyai waktu untuk membantu dalam proses pembuatan bubur ini. Tradisi memasak bubur Asyura setiap tanggal 10 Muharam memang masih terus dipertahankan di berbagai daerah di Indonesia. Semua bahan bubur asyura kami kupas, potong dan cuci kemudian kami membantu acil – acil memasak. Pemasakan bubur asyura di

wajan yang sangat besar memasak bubur asyura memakan waktu 3 jam. Setelah bubur asyura matang kami pun makan namun sebelum makan adanya pembacaan doa selamat dan tolak bala. Doa ini di panjatkan agar selalu selamat dunia akhirat. Pada hari itu juga saya dan afifah berpuasa jadi kami hanya bisa membantu memasak.

Sekian cerita kegiatan tahun baru islam di Desa Handil Terusan pengalaman ini sangat berharga untuk kami, kehangatan warga Desa Handil Terusan membuat kami tersentuh dan membuat kami ingin kembali ke Desa Handil Terusan. Mudah–mudahan kedepanya Desa ini menjadi Desa yang unggul. Terimakasih Untuk 40 harinya mudah- mudahan bisa bertemu di lain waktu.



CHAPTER VIII

ANGIN YANG SELALU MEMBUATKU RINDU

“Suasannya nyaman, sejuk, indah, banyak menyimpan kebahagiaan, perdamaian bisa tertawa lepas tanpa rasa beban, dan satu lagi kalau saya ngurusi dunia mah ini kurang buat saya, tapi saya mikir kalau mereka bisa membaca Alquran karena saya, saya pasti bangga di surga-Nya Allah.”



NUR AFIFAH (Kecamatan Anggana – Desa Handil Terusan)

ANGIN YANG SELALU MEMBUATKU RINDU

Aku menunggu pengumuman KKN di malam itu, selama ini aku berdo'a semoga aku mendapat tempat yang tidak terlalu jauh dengan rumahku, namun pada malam itu aku melihat pengumuman bahwa aku ditempatkan di desa Handil Terusan Kecamatan Anggana. Aku mulai mencari tahu di Google maps di mana desa Handil Terusan aku bertanya dengan teman-temanku yang ada di Kecamatan Anggana, mereka bilang "ih itu desa paling ujung, desa Anggana jauh banget, jalannya jelek lagi" ya itu pendapat mereka namun apakah benar jalannya sejelek itu dan sejauh itu?

Ketika kami sudah tahu kapan kami akan berangkat, kami pun mengobrol di dalam grup WhatsApp "besok kira-kira pergi naik mobil apa ya? aku pun menawarkan diri untuk mencari mobil. Karena aku tidak tahu rumah teman-temanku di mana akhirnya salah satu temanku Sherlock, kukira rumahnya di SCP ternyata rumahnya di Palaran aku pun sempat muter-muter untuk mencari alamat tersebut bahkan sampai nyasar.

Kami pun berangkat setelah shalat Jum'at sekitar jam 14.00 siang dan sampai sana jam 16.00. Wah selama perjalanan aku berusaha menikmati suasana namun hatiku

campur aduk kira-kira aku betah nggak ya KKN di sana selama 40 hari. Sesampainya di sana kami disambut dengan warga, ada yang melihat kami dengan tersenyum menunduk dan ada pula yang melihat kami tanpa senyuman namun itu bukan kesan yang buruk, awalnya aku tidak tahu poskoku di mana karena akses tidak bisa dilewati mobil jadi kami meminjam gerobak milik warga setempat, ketika aku mengikuti dorongan gerobak senyumku langsung berubah aku langsung tersenyum lebar mengetahui bahwa ternyata yang tempat KKN ku itu tidak seperti apa yang aku bayangkan.

Ketika aku tahu posko ku ternyata tepat di pinggir sungai, aku merasa sangat bahagia dan kami sangat disambut dengan tetangga samping kami yaitu Haji Yuli beliau selalu berkata "kalau pagi jangan kaget lah kalau aku gosok sok gigi ambil uwek uwek" dan ternyata benar setiap pagi beliau selalu begitu. Ternyata posko kami tidak ter huni selalu 5 tahun, awalnya kita kaget takut ada hantu eh ternyata ada ular. Pada hari itu kami langsung beberes semuanya mulai dari menyap, mengepel, membereskan barang dan kami pun makan malam.

Tepat di tanggal 16 Juli 2023 kami kedatangan 10 orang anak kecil yang bermain di depan posko kami, awalnya aku kaget siapa anak-anak kecil ini ternyata itu semua adalah cucu dari nenek yang ada di depan rumah kami, kami pun menawarkan kepada mereka jika ingin bermain di posko kami bolehkan dan jika ada pekerjaan rumah dari sekolah boleh minta bantuan kepada kami, mereka pun merespon dengan positif, siang itu hampir semua cucu nenek datang ke posko kami untuk mewarnai gambar yang ada di posko kami, di siang itu aku bertanya kalian kalau ngaji sama siapa? Salah satu dari mereka menjawab kami kalau ngaji sama kaum. Rumah kamu

di mana? Ada di situ samping masjid besar. Dari situlah aku ingin mengabdikan di masyarakat di desa Handil Terusan dengan mengajar anak di TPQ.

Keesokan harinya pada hari Senin aku melihat ada tiga orang anak perempuan berjalan melewati depan poskoku dengan memakai baju gamis berwarna hijau tua dan jilbab hitam, tak lama kemudian ada ibu-ibu membonceng anaknya dengan baju yang sama menuju arah yang sama, dan ada satu anak laki-laki dia dengan baju hijau memakai songkok dan menggendong tas berjalan menuju arah yang sama pula.

Aku pun bertanya kepada nenek, Nek kemana mereka itu kok pakai baju yang sama ke sana? Oh itu, mereka ngaji di TPQ. Di mana TPQ nya nek? Di sana samping orang jualan galon samping langgar. Aku pun mengusulkan kepada teman-temanku bahwa aku dan satu temanku Sri Farida untuk bisa mengajak di TPQ. Keesokan harinya aku ketua kelompokku dan Sri Farida berangkat ke TPQ As Syifa di sana kami disambut dengan anak-anak dan ibu Tin.

Ibu Tin adalah pengurus TPQ As Syifa beliau didampingi oleh dua asisten, satu asisten beliau mengajar iqro yang sudah tinggi mau ke Alquran dan satu asisten beliau yang mengajar Alquran, pada hari itu kami diizinkan untuk melihat terlebih dahulu dan tidak memulai mengajar kami pun mengikuti proses TPQ hingga selesai sampai pukul 16.00 sore.

Aku dan Sri Farida pun berdiskusi sebaiknya kita mengajar setiap hari apa saja, awalnya aku setuju untuk setiap hari namun ada banyak kegiatan yang harus kita laksanakan di siang hari jadi kami sepakati bahwa kami mengajar di TPQ setiap hari Selasa dan hari Sabtu. Hari pun berlalu dan datanglah hari sabtu hari di mana aku sudah siap mengajar di

TPQ As Syifa dengan alma hijau yang membuatku lebih semangat lagi karena mereka juga memakai seragam yang sama yaitu warna hijau.

Ketika di sana aku pun disambut dengan anak-anak kecil yang imut-imut, lucu-lucu semua memanggil kami dengan sebutan "Hallo kakak kakak KKN" seketika aku tertawa padahal kan aku punya nama tapi kenapa semua sepertinya memanggil nama kami itu sama yaitu kakak-kakak KKN. Aku pun disambut hangat oleh ibu tin, kami pun diperkenalkan kepada anak-anak dan ketika berkenalan ketika giliranku aku pun memperkenalkan diriku "Halo nama kakak, kakak Afifah, adik-adik semua boleh panggil kakak Afif" dengan serempak mereka semua mengatakan "Halo kakak Afif".

Hari pertama aku melihat bagaimana ibu Tin dan asistennya mengajar di sana kami pun membantu dengan menyiapkan buku, alat tulis dan mengaji selebihnya ibu Tin yang mengajarkan, namun ada satu anak perempuan yang membuatku sangat terkesan sampai saat ini namanya Alifa dia baru pertama kali masuk TPQ As Syifa kalau dibilang masuknya barengan sih sama aku, jadi ketika itu Alifa adalah murid pertamaku, ketika aku mengajarkan A dan BA dia pun mengikutiku sesuai dengan arahanku, yang membuatku ingat Alifa hingga saat ini adalah ketika selesai mengaji dia mengucapkan "kakak Afif terima kasih ya sudah ngajarin Alifa ngaji A sama BA, besok lembar sampingnya ya jangan lupa datang lagi di TPQ As Syifa"

Ketika sudah selesai mengaji aku dan Farida membersihkan TPQ tersebut dan kami diberi es setrup oleh bu Tin padahal kami tidak haus tapi namanya diberi jadi kita minum deh, ketika aku keluar TPQ As Syifa aku langsung

disambut dengan angin yang sangat sejuk, angin yang terhembus dari sungai dan suara adzan ashar yang selalu berkumandang setelah kami selesai mengajar di TPQ rasanya sangat menyentuh hati ketika keluar dari pintu TPQ disambut dengan angin dan suara adzan ah aku jadi rindu.

Ketika hari Selasa minggu selanjutnya tiba, aku pun tidak sabar untuk menunggu jam 14.00 karena aku akan bertemu dengan anak-anak yang selalu memberi kebahagiaan kepadaku yang selalu memberi senyuman terindah mereka kepadaku dan selalu menyambutku dengan hangat, tepat jam 14.00 aku pun berangkat ke TPQ As Syifa bersama dengan Farida di sana kami disambut dengan anak-anak yang sudah duduk rapi yang ingin memulai membaca doa bersama, yang akan dipimpin oleh bu Tin dan hari itu adalah hari di mana awal aku mengajari anak-anak dengan tingkat iqro yang sudah tinggi.

Hari itu aku mengajarkan kosakata berbahasa Arab yang mudah namun ternyata mereka baru pertama kali mendengar kalimat-kalimat itu, aku hanya mengajarkan kepada mereka bahasa Arab tentang rumah, pintu, jendela, kamar mandi, dapur dan lain-lain. Ketika setelah mengajar kami pun duduk bersama bu Tin dan tidak lupa bu Tin selalu memberi kami es strup, sambil menghabiskan es setrup itu bu Tin pun bercerita bahwa anak perempuannya itu sekolah di pondok pesantren di Samarinda. Mayoritas anak muda atau anak yang lulus SD kebanyakan mereka sekolah lanjut di pondok pesantren di Banjarmasin, nah kata bu Tin waktu aku mengajar tentang bahasa Arab pintu rumah dan lain-lain itu baru pertama kali mereka mengenal bahasa Arab, yang selama ini diajarkan adalah bahasa Arab latin misalkan pintu ya sudah latinnya saja yang diajarkan karena di pondok pesantren di Banjar yang

kebanyakan anak SD langsung belajar di sana menggunakan bahasa Arab latin.

Sore itu bu Tin banyak sekali bercerita tentang pengalaman beliau awal masuk di desa Handil Terusan bahkan pengalaman beliau pernah menyasar di desa Handil Terusan, beliau juga menceritakan blb bahwa di desa Handil Terusan banyak guru ngaji, TPQ As Syifa bertempat di Handil D, beliau tidak pernah patah semangat untuk mengajar anak-anak di Handil D karena beliau berkata "kalau saya ngurusi dunia mah ini kurang buat saya tapi saya mikir kalau mereka bisa membaca Alquran karena saya Saya pasti bangga di surganya Allah", Masya Allah sekali ya beliau ini semoga saya juga bisa Istiqomah ya ibu untuk bisa membaca Alquran setiap hari dan bisa mengajarkan kepada orang lain agar saya juga mendapatkan amal jariyah seperti ibu Tin.

Waktu terus berlarut berlalu dan kegiatan kami pun semakin seru tak lupa setiap kami selesai mengajar kami selalu diberi es strop oleh ibu Tin, ketika itu datanglah waktu 17 Agustus di mana semua anak antusias untuk mengikuti lomba di TPQ As Syifa, hari itu aku ikut memeriahkan 17 Agustus sebagai panitia pelaksana di TPQ As Syifa hari itu ada beberapa lomba yaitu lomba balap kelereng dan lomba makan biskuit ya hanya dua itu namun serunya masih terbayangkan hingga sekarang, ada satu anak laki-laki yang membuat hati saya luluh ketika itu ada salah satu temannya ikut lomba namun dia kalah dan yang menang adalah anak laki-laki itu, namanya Rifki menurut saya hatinya sangat lembut ternyata ketika lomba sudah selesai dia menang lagi karena temannya terpukul oleh teman lainnya wah kira-kira Rifki ini lembut hatinya atau cengeng ya.

Hari itu menurutku berbeda full dari jam 14.00 siang hingga 16.00 sore aku berada di luar TPQ menurutku di situ sangat nyaman angin yang berhembus membuatku segar, tertawa anak-anak yang di TPQ membuatku bahagia, guru-guru yang mengajar di situ pun kelihatan sangat menikmati suasana, bahkan ada ibu-ibu sebagai suporter anak-anakny ikut sumringah melihat tingkah lucu anaknya. Hari itu banyak sekali kebahagiaan yang aku rasakan, hari itu juga salah satu hari yang membuatku sedih karena hari itu hari terakhir aku dan Farida mengabdikan kepada TPQ As Syifa karena kami akan pulang di tanggal 23 jadi kami berpamitan di tanggal 17 Agustus, awalnya kami ingin berpamitan di tanggal 20 namun ada beberapa hal yang tidak bisa kami tinggalkan jadi kami berpamitan tepat di hari itu. Hari itu sangat bahagia dan sedih di mana semua kebahagiaan terlihat di depan TPQ As Syifa dan sedih karena harus meninggalkan TPQ As Syifa, semuanya mengambil posisi untuk berfoto bersama dan terakhir adalah sesi foto bersama guru TPQ, bu Tin meminta kami untuk foto bertiga aku, Farida dan Bu Tin dan fotonya harus menggunakan HP bu Tin ya sudah kami ikut saja, lalu ketika sudah selesai sesi foto aku pun ingin meminta foto itu kata bu Tin "Oke save nomor WA saya ya" setelah disebutkan kata ibu Tin Oke siapa nama saya? Aku sebut Bu tin. Nama lengkap saya siapa? Yah siapa ya Bu Saya kurang tahu nama ibu siapa. "Oke sebelum kalian pulang dari desa Handil Terusan kalian harus mencari siapa nama lengkap saya baru saya mau kirim foto kita bertiga" aku pun sedikit merengek Bu siapa nama ibu saya lupa tapi saya ingat saya ibu hanya memperkenalkan diri nama ibu bu Tin. Lalu disambut oleh bu Tin semua orang desa Handil D tahu

kok nama saya tanya aja siapa nama lengkap bu Tin yang mengajar di TPQ Asyifa pasti semuanya tahu nama saya.

Setelah itu kami pun berpamitan kepada bu Tin dan guru-guru yang lainnya setelah selesai berpamitan aku pun bertanya kepada salah satu guru yang mengajar di TPQ tersebut ibu siapa nama ibu Tin? Loh kakaknya nggak tahu siapa nama bu Tin! Kurang tahu Bu soalnya waktu itu ketika berkenalan ibu Tin hanya menyebutkan panggil saja saya Bu Tin. Dan ternyata nama bu Tin adalah Bu Prihatin



CHAPTER IX

BERSAMA TUJUH ORANG DALAM SATU POSKO SELAMA EMPAT PULUH HARI DI DESA HANTER

“Ternyata KKN semenyenangkan itu, sudah pasti kamu akan berada di lingkungan baru, juga teman baru yang mempunyai karakter yang unik bin ajaib. Di mana ada Tujuh Orang yang memiliki karakter berbeda-beda Dalam Satu Posko Selama 40 hari Lamanya ”



ZAHIR INDRI (Kecamatan Anggana – Desa Handil Terusan)

BERSAMA TUJUH ORANG DALAM SATU POSKO SELAMA EMPAT PULUH HARI DI DESA HANTER

Hai teman-teman semua... Seperti kata kebanyakan orang tak kenal maka tak sayang jadi sebelumnya saya akan memperkenalkan diri terlebih dulu, perkenalkan namaku Zahir Indri biasa dipanggil Zahir, Jahir, Zaher, Hirr, tetapi orang-orang di tempatku KKN memanggilku Abay mungkin karna rambutku yang panjang dan belah tengah bahkan ada sebagian orang yang tidak normal memanggilku dengan nama belakangku yaitu Indri. Aku berasal dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Waktu berlalu begitu cepatnya, tak terasa aku sudah meamasuki semester 7. Rasa-rasanya baru kemarin aku mendaftar kuliah pada saat wabah covid 19 melanda, tak terasa Semester demi semester telah kulalui dari yang ospek online/daring dari rumah, kuliah online selama 4 semester hingga yang tiba-tiba sudah saatnya untuk aku melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Banyak yang aku bayangkan saat akan melaksanakan KKN, mulai dari rasa takut, sedih harus berpisah dengan orang tua, seru, atau bahkan hal-hal yang dapat terjadi nantinya. Dari pihak LPPM sudah membagikan

untuk kelompok dan penempatan lokasinya, kami yang semula beranggotakan 8 orang, Hanya menjadi 6 orang saja dikarenakan yang satu beralasan mengundurkan diri dan tidak mengikuti KKN pada semester ini dan yang satunya beralasan terlalu jauh dari tempat tinggalnya sehingga minta dipindahkan ke kelompok yang lain yang berada dekat dengan kampung halamannya, ya walaupun kita semua tahu kalau itu hanya alasan mereka supaya bisa sekelompok dengan teman-temannya saja, yang betul-betul sudah akrab dengannya. Syukurnya kami mendapatkan satu teman tambahan yang membuat kelompok kami menjadi tujuh orang. Satu orang tambahan ini bisa disebut HIRO (penyelamat), karna sebelumnya hanya tinggal aku sendiri laki-lakinya.

Akhirnya setelah banyaknya drama tentang pembagian kelompok, tempat/lokasi KKN serta teman kelompok yang pindah kelompok, kami pun terjun ke tengah-tengah masyarakat untuk mengabdikan dan melaksanakan program kerja. First impression saat bertemu dengan kalian: Nida, Ida, kak Fifah, Ratih, Udin, dan Rabi, sangat malu karena tidak ada yang aku kenal, bahkan rabi yang teman sekelasku saja aku tidak mengenalnya dan baru mengenalnya pada saat KKN ini.

Oiya bagi teman-teman yang belum tahu tentang Desa Handil Terusan disini sedikit aku akan memberikan gambaran kepada teman-teman. Desa Handil Terusan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa Handil Terusan memiliki wilayah seluas 11.752 Hektare dengan jumlah penduduk sebanyak 5.080 jiwa. Desa ini telah

dilengkapi oleh beberapa infrastruktur, diantaranya Kantor Desa, Balai Pertemuan Umum (BPU), Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan tempat ibadah seperti masjid dan langgar yang terletak di setiap Dusun, karena disini mayoritas beragama muslim jadi di desa tersebut tidak ada gereja satupun. Dulunya Desa Handil Terusan merupakan bagian dari Desa Kutai Lama sebelum terjadinya pemekaran wilayah pada tahun 1999. Desa Handil terusan merupakan desa dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, nelayan dan pegawai swasta. Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2017, Desa Handil Terusan, dengan 0.5919 dan masih menyandang status Tertinggal. Angka tersebut meningkat 0.0569 dari IDM Tahun 2016, yakni 0.5350. data Tahun 2019. Lokasi yang berada di bantaran sungai dan potensi perairannya yang besar menjadikan Desa Handil Terusan terkenal akan hasil alamnya, salah satunya yaitu udang galah yang menjadi ikon desa.

Bersama 7 orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda dalam satu posko selama 40 hari tentunya tidak semudah itu, pasti ada konflik serta intrik yang terjadi di dalamnya. Entah itu dari sisi ego, amarah, kesabaran, ataupun pemikiran, pasti banyak perbedaannya. Tapi di sanalah keindahannya, tentang bagaimana menyatukan itu semua agar tetap selaras agar dapat berjalan sesuai tujuan. Waktu 40 hari bukanlah waktu yang singkat dan bukan juga waktu yang lama untuk mencapai 40 hari itu sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu, 40 hari itu dapat dilalui dengan baik, walaupun penuh dengan kisah lika-liku yang tidak akan terlupakan.

Tentunya tidak banyak yang saya harapkan selama menjalani hari-hari selama KKN ini, karena saya tidak ingin merasakan kekecewaan yang begitu tinggi nantinya. KKN tidak sulit dan menyenyeramkan yang beredar rumornya tetapi juga tidak semudah yang diceritakan. Inti dalam menjalani KKN adalah hadapi dan jalani apa pun yang akan terjadi, tidak perlu terlalu banyak berharap, karena belum tentu yang kita harapkan akan berjalan sesuai dengan yang kita harapkan.

KKN kami di Desa Handil Terusan sudah kami jalani dengan semaksimal mungkin kami selalu berusaha yang terbaik agar semua proker kami berjalan sesuai rencana kami. Banyak kegiatan yang kami lakukan disana dari mengajar di TPQ As-Syifa, bergotong royong membersihkan lingkungan Rt 04 dan Rt 08, membersihkan langgar dan masjid, senam sehat, membantu kegiatan posyandu balita dan lansia, ikut serta dalam kegiatan pencegahan stunting bagi ibu hamil, bimbingan belajar bagi anak-anak Handil Terusan yang dilakukan di posko, memeriahkan acara muharram dengan mengadakan pawai obor dan memasak bubur asyura, memeriahkan HUT RI 17 agustus 2023 dan masih banyak lagi kegiatan yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Intinya apapun kegiatan yang ingin kami laksanakan kami selalu didukung oleh pihak desa dan juga warga-warga disana.

Part paling mengharukan dari KKN ini ketika semuanya harus berpisah, kembali ke kehidupannya masing-masing untuk melanjutkan perjuangan meraih cita-citanya masing-masing. Ada rasa sedih dan ada rasa bahagia karena kami telah menyelesaikan salah satu tugas

penting yang diberikan oleh kampus, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian memang telah berakhir, tapi tidak dengan kenangannya. Tidak akan pernah hilang dan akan selalu dikenang, dan akan melekat sampai kehari tua nanti, menjadikan sebuah pengalaman yang sangat luar biasa dan akan menjadi sebuah sejarah penting bagi pemiliknya.

Aku berharap sedikit tulisan yang aku buat dari tangan dan pemikiran ku ini menjadi bukti bahwa aku pernah berada di masa-masa itu, pernah merasakan pahit dan manisnya kebersamaan. Dalam mewujudkan suatu kebahagiaan yang abadi itu tentunya tidak bisa instan harus melalui berbagai macam problem yang harus dilalui terlebih dahulu.

Terimakasih Handil Terusan, terimakasih Teman-Teman Seperjuangan yang sangat-sangat aku cintai dan selalu kurindukan, Orang-orang yang berkontribusi dalam KKN ini terimakasih banyak saya ucapkan. Berkat kalian aku bisa belajar banyak hal, semoga suatu saat dihari yang hebat, aku bisa kembali menginjakan kaki dengan rasa bangga di tanah Handil Terusan tercinta, aamiin ya Rabbal a'lamin..... Saya Zahir Indri, seorang manusia yang tidak luput dari perbuatan salah dan lupa, yang memiliki banyak kekurangan karena kurangnya penagalaman dan masih amatiran. Sampai jumpa dan sampai bertemu lagi teman-teman semua semoga kalian selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT, aamiin aamiin ya rabbal a'lamin.



EPILOG

Dengan penutupan Kuliah Kerja Nyata ini, kami merasa sangat bersyukur atas pengalaman berharga yang telah kami dapatkan. Selama 40 hari ini, kami telah belajar tidak hanya teori dan praktek saja, tetapi juga tentang kemampuan kami untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan masyarakat yang sesungguhnya.

Kami menghadapi banyak tantangan selama Kuliah Kerja Nyata ini, mulai dari bagaimana kami bisa menjalin silaturahmi dengan para warga sekitar, bagaimana kami dapat berinteraksi dengan berbagai jenis orang, bagaimana kami bisa belajar hidup mandiri, belajar disiplin dan belajar bertanggung jawab. Namun, setiap tantangan itu menjadi peluang bagi kami untuk tumbuh dan mengasah keterampilan kami. Kami belajar bekerja tim, mengambil tanggung jawab dan mengatasi hambatan dengan tekad dan ketekunan.

Terimakasih kepada seluruh anggota KKN yang telah menjadi teman yang luar biasa hebat selama 40 hari lamanya. Terimakasih sudah saling mendukung satu sama lain dalam suka maupun duka. Tanpa dukungan kalian, pencapaian ini tidak mungkin dapat terwujud. Sukses selalu buat kalian...

Kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang telah mendukung kami selama KKN berlangsung, terimakasih kepada dosen kami yang telah

membimbing kami selama KKN, terimakasih kepada bapak Kepala Desa dan seluruh staf-stafnya, terimakasih kepada bapak Kepala Dusun, Terimakasih kepada seluruh RT terutama RT.04 dan RT.05 karna sudah menerima kami dengan sangat baik selama masa KKN dan yang terakhir terimakasih yang sebesar-besarnya kepada warga atau tetangga kami disekitar posko, terimakasih karena telah menyambut dan menerima kami dengan sangat baik hingga berakhirnya masa KKN kami.

Sebagai penutup, Kuliah Kerja Nyata ini adalah bab yang berharga dalam perjalanan pendidikan kami. Kami siap untuk melangkah maju, menjadikan pengalaman ini sebagai landasan yang kuat untuk mencapai tujuan dan impian kami. Terimakasih atad semua pelajaran berharga yang kami dapatkan dan mari kita hadapi masa depan dengan optimisme dan semangat tak tergoyahkan.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

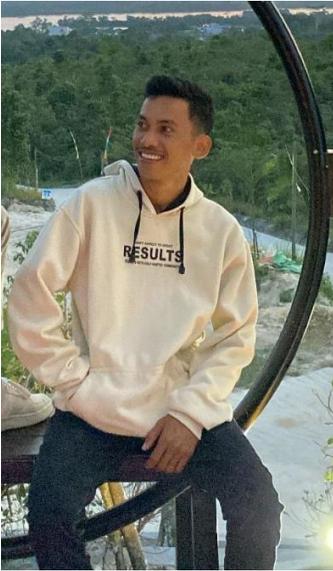
TENTANG PENULIS



Nida Nafilah. Lahir pada tanggal 03 Juli 2002 di Tanah Grogot. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di kelompok KKN bertugas sebagai kegiatan. Mempunyai hobi ngegame, dan bermain volly



Rabiana Prabandari. Lahir pada tanggal 1 September 2002 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai Hobi menonton movie.



Syafrudin. Lahir pada tanggal 17 Januari 1999 di Bima. Menempuh studi S1 di UNSI Samarinda sejak tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini berada di semester 7, Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi membaca buku.



Shalihatul Mir'ati. Lahir pada tanggal 07 Agustus 2002 di Lamongan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Di kelompok KKN, bertugas sebagai PDD. Mempunyai hobi traveling.



Sri Farida Afriliani Lahir pada tanggal 17 April 2000 di Benua Puhun. Menempuh studi S1 di UNSI Samarinda sejak tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini berada di semester 7, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi mendengar musik dan menyanyi.



Nur Afifah. Lahir pada tanggal 13 Februari 1998 di Kutai Kartanegara. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini berada di semester 7, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan. Di kelompok KKN, bertugas sebagai Kegiatan. Mempunyai hobi memasak.



Zahir Indri. Lahir pada tanggal 10 Januari 2002 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak tahun 2020 hingga sekarang. Saat ini sedang berada di semester 7, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Di kelompon KKN, bertugas sebagai Ketua. Mempunyai hobi olahraga terutama bola.